

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, metode ini merupakan suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Masturoh, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2018). Desain penelitian juga yaitu penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*.

Korelasi adalah salah satu metode analisis dalam statistik yang dapat digunakan untuk Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat lima variabel. Pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data. (Notoadmojo,2018). Pada penelitian ini variabel-variabel faktor resiko yaitu ketuban pecah dini (KPD), Usia, Pre-eklamsia, dan riwayat Sc terhadap pelaksanaan persalinan secara *sectio caesarea* pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro tahun 2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Febuari-Maret Tahun 2023 di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah subjek besar yang mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik subjek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian (Agung Sutriyawan, 2021). Populasi dalam penelitian ini didapatkan data pasien operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro (februari-april) tahun 2023 berjumlah 520 pasien. populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea*.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah *Medical Center* Kota Metro. Teknik yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Menurut Notoatmodjo (2018) *insidental/ accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan, mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai konteks dalam penelitian. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu post operasi *sectio caesarea*
- 2) Ibu post SC yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu usia ≤ 25 tahun
- 4) Ibu usia ≥ 35 tahun
- 5) Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik
- 6) Pasien dengan waktu rawat minimal 10jam
- 7) Pasien tidak dalam kondisi disabilitas fisik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan komplikasi post sc (perdarahan, infeksi pada saluran genitalia serta daerah insisi dan komplikasi lainnya).

Berdasarkan data pre-survey tahun 2022 di RSIA *Anugerah Medical Center* Kota Metro didapatkan data ibu dengan post operasi *sectio caesarea* rata-rata perbulan sebanyak 150 orang. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Lameslow *et al.* dalam Aprina & Anita (2022).

Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan:

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1 - \alpha / 2 \cdot P(1 - P) \cdot N}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha / 2 \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 150}{(0,05)^2(150 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{73,5}{0,0025 \cdot 149 + 0,49}$$

$$n = 0,8625$$

$$n = 85,23 = 85 \text{ responden}$$

Keterangan:

D = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^{2 \cdot 1 - \alpha / 2}$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

P = Proporsi sifat populasi prevalensi 0,5 (50%)

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

E. Variabel Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2010) penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini variable terikat yaitu pelaksanaan pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

2. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada variabel bebas adalah faktor-factoryang berhubungan dengan pelaksanaan persalinan secara post operasi *sectio caesarea* seperti Ketuban Pecah Dini (KPD), Pre-eklamsia, Riwayat Sc, serta Usia ibu,

F. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahakan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).. Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat / dependen					
<i>Sectio caesarea</i>	Lahirnya janin melalui insisi dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi)	<i>Rekam medis</i>	Observasi rekam medis	1.Dilakukan <i>sectio caesarea</i>	Ordinal
Variabel Bebas / independen					
Usia	Usia ibu saat masuk rumah sakit dan menjadi responden yang dihitung berdasarkan ulangtahun terakhir.	<i>Rekam medis</i>	Observasi rekam medis	1= \leq 35 tahun 2= \geq 35 tahun	Ordinal
Ketuban Pecah Dini (KPD)	Ketuban Pecah Dini (KPD) merujuk pada pasien dengan usia kehamilan diatas 37 minggu dan mengalami pecahketuban sebelum dimulainya proses persalinan.	<i>Rekam medis</i>	Observasi rekam medis	1= KPD 2= Tidak KPD	Ordinal
Pre-eklamsia	Peningkatan tekanan darah pada saat hamil biasanya terjadi pada wanita dengan kehamilan pertama, wanita berusia 35 tahun.	<i>Rekam medis</i>	Observasi rekam medis	1=Ya 2=Tidak	Ordinal
Riwayat SC	Riwayat Sc yang sebelumnya sudah melaukan oprasi <i>sectio caesrea</i>	<i>Rekam medis</i>	Observasi rekam medis	1= Ya 2= Tidak	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa rekam medis, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan pengumpulan data ini menggunakan data sekunder (Notoatmodjo, 2012).

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012).

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti mengisi lembar observasi dan checklist dengan melihat secara langsung respon yang tampak pada pasien pasca post operasi *sectio caesrea*. Kriteria adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan secara *sectio caesarea*, dengan diawali lembar *inform consent*, di lanjutkan dengan checklist oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di RSIA Anugerah *Medical Center* Kota Metro.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah-langkah Persiapan Peneliti

- a. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSIA Anugerah *Medical Center* Kota Metro
- c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSIA AMC Metro
- b. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian menentukan responden untuk diberi kuesioner
- c. Memberikan lembar *informed consent* kepada pasien dengan memberikan penjelasan dan tujuan.
- d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah terkumpul.
- e. Peneliti melakukan pengolahan data kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil peneliti.

I. Etik Penelitian

Dalam kegiatan keilmuan yang berupa penelitian, manusia sebagai pelaku penelitian dengan manusia yang lain sebagai objek penelitian juga tidak terlepas dari etika dan sopan santun (Notoatmodjo, 2018). Sebelum mendapatkan izin penelitian, peneliti harus mendapatkan izin dari rumah sakit RSIA AMC Metro Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Informed consent yaitu proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara mendatangi lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.

3. Kebaikan (*beneficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi.

4. Tidak membahayakan (*nonmaleficence*)

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Jika selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengakhiri.

5. Keadilan (*justice*)

Dalam prinsip ini menyatakan bahwa yang sesuai harus di perlakukan

sederajat, dan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus bersikap adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin terhadap kelompok kontrol maupun kelompok intervensi.

J. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data menurut (Sustanto,2018) pengolahan data instrumen melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada proses editing peneliti melakukan pengecekan, kelengkapan data yang telah dikumpulkan dari responden, dan semua kuesioner.

2. Memasukan data (*data entry*) atau *processing*

Pada proses ini peneliti memasukan data-data hasil dari penelitian pada program komputerisasi, setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden dan kemudian di entry kedalam program komputer. Sehingga hasil yang di dapatkan adalah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti.

3. Pembersihan data (*cleaning*)

Peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, signifikan atau tidak. Hasil didapatkan signifikan antara variabel kemudian data dilakukan analisis.

K. Analisis Data

Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjabarkan atau menguraikan karakteristik setiap variabel penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo,2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi ketuban pecah dini (KPD), pre-eklamsia, riwayat sc, dan usia ibu pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medica

Centre Kota Metro Tahun 2023.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkoreksi (notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan bivariat chi-square untuk melakukan analisis hubungan kategorik dengan variabel kategorik lainnya untuk menguji perbedaan proporsi dua atau lebih kelompok sampel digunakan uji Chi- Square.

1. $P (p\text{-value}) \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variable independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistic ada hubungan yang bermakna.
2. $P (p\text{-value}) \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.